

PENGEMBANGAN PROGRAM SIARAN RADIO MELALUI ACARA KREATIVITAS SASTRA PROGRAMA 2 RRI SINGARAJA PADA SISWA PENGAMBIL EKSTRAKULIKULER JURNALISTIK DI SMP NEGERI 2 SINGARAJA TAHUN AJARAN 2014/2015

Ida Bagus Widiana¹, A.A. Gede Agung², I Kadek Suartama³

^{1,2,3}Jurusan Teknologi Pendidikan
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {bagusrri@yahoo.com¹, agung2056@yahoo.co.id²,
deksua@gmail.com³}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan rancang bangun pengembangan program siaran radio melalui acara kreativitas sastra Programa 2 RRI Singaraja, (2) mengetahui kualitas hasil pengembangan program siaran radio menurut *review* ahli, dan uji coba yang dilakukan siswa, serta (3) mengetahui efektivitas program siaran radio untuk ekstrakurikuler jurnalistik. Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*), dengan menggunakan 6 tahap yang dijadikan acuan dalam memproduksi, dan memvalidasi program siaran radio yang dikembangkan. Validasi program siaran radio dilakukan oleh satu ahli isi sastra dan jurnalistik, satu ahli desain program siaran radio, satu ahli program siaran radio, 3 siswa uji coba perorangan, 12 siswa uji coba kelompok kecil, dan 30 siswa uji coba lapangan. Uji efektivitas program siaran radio pada oleh 30 orang siswa menggunakan desain penelitian *pre-test* dan *post-test*. Data penelitian dikumpulkan dengan metode kuesioner dan tes. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif, deskriptif kuantitatif dan statistik inferensial (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) deskripsi rancang bangun pengembangan program siaran radio memuat langkah analisis peserta didik, tujuan, pemilihan bahan materi, penggunaan media, partisipasi peserta didik di kelas, penilaian serta revisi; (2) kualitas hasil pengembangan media menurut: (a) ahli isi program siaran radio 96,66%; (b) ahli desain program siaran radio 93,33%; (c) ahli program siaran radio 96,66% yang ketiganya ada pada kategori sangat baik serta (d) uji coba perorangan 93,33% dengan kategori sangat baik, uji coba kelompok kecil 87,30%, dengan kategori baik dan uji coba lapangan 93,27% dengan kategori sangat baik; (3) uji efektivitas hasil pengembangan program siaran radio menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 13,113 > t_{tabel} = 2,000$. Jadi dapat disimpulkan bahwa program siaran radio adalah efektif untuk meningkatkan kemampuan ekstrakurikuler sastra dan jurnalistik pada siswa pengambil ekstrakurikuler sastra dan jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja.

Kata-kata kunci: pengembangan, program siaran radio, Jurnalistik dan sastra

Abstract

This study aims at: (1) describing the plan of broadcast program development through Kreativitas Sastra Programa 2 program of RRI Singaraja, (2) finding out the result quality of the broadcast program development regarding to expert's review, and (3) finding out the effectiveness of the broadcast program for journalistic extracurricular. This study belonged to research and development method which used RAD (Rapid Application Development) model,

by applying 6 stages, namely (1) need analysis stage, (2) product designing stage, (3) material gathering stage, (4) assembling stage, (5) executing stage, and (6) distributing stage. The six stages became the "acuan" in producing and validating the broadcast program being developed. The validity process on the broadcast program was done by a professional of linguist and journalist, a professional broadcast program designer, a professional programmer, three individual testability students, twelve testability small-group students, and thirty testability field students. The effectiveness test on broadcast program on thirty students applied pre-test and post-test research design. The research data were gathered through test and questionnaire. The data analysis used qualitative descriptive analysis, quantitative descriptive and (*t-test*) inferential statistics. The research results show (1) the description of the broadcast-program development plan which consists of the analysis step on student, goal, material selection, media usage, students' participation in class, evaluation, and revision; (2) the quality of the development result of the media regarding to: (a) the professional of broadcast program content 96.66%; (b) the professional broadcast program designer 93.33%; the professional programmer 96.66% which the three were in excellent category; and (d) individual test 93.33% in excellent category, small group test 87.30% in good category, and field test 93.27% in excellent category; (3) the effectiveness test on broadcast program development which shows that $t_{\text{observed}} = 13.113 > t_{\text{table}} = 2.000$. Therefore, it could be concluded that broadcast program is effective for improving the abilities of students of SMP Negeri 2 Singaraja in terms of linguistics and journalistic extracurricular.

Key words: development, broadcast program, journalistic and linguistics

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan ilmu dan teknologi mempunyai hubungan yang sangat erat. Pendidikan merupakan wadah yang paling menonjol dalam rangka kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk dapat mewujudkan hal tersebut maka harus diadakan perubahan dalam sistem pendidikan terutama dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, Rahardjo, Haryono, & Rahardjito, 2005). Pesan yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran ataupun didikan yang terdapat dalam kurikulum. Dalam proses penyampaian pesan tidak cukup hanya menyampaikan pesan dengan menggunakan bahasa verbal, karena penyampaian pesan seperti ini tidak cepat diserap oleh siswa dan tidak membawa siswa untuk melihat atau

mengetahui objek atau benda sebenarnya.

Agar proses penyampaian pesan cepat diserap dan ditangkap maknanya oleh siswa dibutuhkan alat-alat bantu lainnya yang dapat memudahkan siswa dalam proses pembelajaran. Alat-alat inilah disebut media pembelajaran. Media pembelajaran sangatlah beragam jenisnya, namun tidak semua alat peraga dikatakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga jenis yaitu media audio, media visual, dan media audio visual. Guru sebagai pengajar harus mampu mengembangkan dan menggunakan media yang ada untuk membantu kelancaran proses pembelajaran.

Media audio atau auditif adalah media pembelajaran yang hanya mengandalkan suara saja, sehingga untuk menikmatinya diperlukan indera pendengaran. Contoh media ini adalah radio yang merupakan salah satu media pendidikan yang berguna bagi semua bentuk yang berhubungan dengan pendidikan, karena dapat memperkaya pengalaman pendidikan dan juga ide-ide yang kreatif. Dengan demikian, alat ini memiliki potensi dan kekuatan yang

berpengaruh dalam pendidikan. Pada dasarnya program siaran radio merupakan media audio yang dapat dengan dinamis mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan radio merupakan alat yang biasa dipakai salah satunya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menyimak.

Penggunaan program siaran radio dapat dimanfaatkan juga untuk kegiatan non akademik atau ekstrakurikuler dengan memanfaatkan program acara siaran radionya. Program siaran adalah rancang bangun penyajian siaran yang di dalamnya terdapat pengaturan acara/format acara, pengaturan yang dimaksud meliputi pengaturan waktu, pengaturan materi, tata cara penyajian, program siaran radio pendidikan adalah rancang bangun penyajian siaran yang di dalamnya terdapat pengaturan format acara pendidikan (Miarso, 2005). Pemanfaatan program siaran radio untuk penyaluran informasi tentang sastra atau jurnalistik sangatlah membantu dalam perkembangan siswa nantinya.

Seperti program siaran kreativitas sastra yang merupakan program acara membahas sastra yang ada di Indonesia. Berkaitan dengan sastra tersebut sangat sesuai dengan keperluan siswa yang mengambil ekstrakurikuler jurnalistik di sekolahnya. SMP Negeri 2 Singaraja saat ini sangat berkembang dalam ekstra jurnalistik dan Pembina ekstra memerlukan bantuan untuk memberikan ilmu tambahan tentang jurnalistik. Ekstrakurikuler jurnalistik ini sangat dipandang perkembangannya oleh sekolah. Banyak potensi atau bakat siswa mengenai sastra dan jurnalistik yang perlu dikembangkan. Waktu, hari libur, kegiatan sekolah dan kesibukan Pembina ekstra menunda keberlangsungan dari ekstrakurikuler jurnalistik sehingga kadang terlaksana kadang tidak. Berdasarkan wawancara dengan Pembina ekstra jurnalistik bakat siswa SMP Negeri 2 Singaraja dalam sastra dan jurnalistik sangat luar biasa banyak penghargaan yang didapatkan dari keikutsertaan dalam mengikuti perlombaan sastra dan jurnalistik. Sangat diharapkan bakat siswa

tersebut tetap berkembang disetiap generasinya sehingga ekstra jurnalistik tetap diminati siswa dan prestasi di jurnalistik dan sastra tetap ada. Sesuai dengan permasalahan penelitian yang terjadi maka bantuan program acara kreativitas sastra Program 2 RRI Singaraja ini akan membantu guru selaku Pembina ekstra untuk lebih mudah dalam menambah wawasan siswa mengenai jurnalistik.

Acara yang disiarkan langsung pada frekuensi 105,4 FM yang dijadwalkan setiap hari Minggu pukul 16.00-17.00 Wita akan membuat siswa menjadi dapat menikmati pengetahuan tentang sastra atau jurnalistik. pada acara ini nantinya akan mengundang ahli sastra serta komunitas sastra atau jurnalistik yang ada di kota Singaraja atau mungkin provinsi Bali. Diselingi dengan lagu-lagu musikalisasi puisi akan menambah langsung sastra dari siswa. Tidak hanya dapat didengarkan langsung sesuai jadwalnya namun juga dapat mendengarkan dirumah dengan rekaman yang ada yang disajikan dengan multimedia. Selain itu guru juga dapat memanfaatkan hal ini nantinya untuk siswa disekolah pada mata pelajaran bahasa Indonesia yang mana pasti terdapat cara-cara membuat puisi, membaca puisi, bermain drama, musikalisasi dan lain-lain. Jadi dengan memanfaatkan program siaran radio ini guru terbantu dalam mengajar dan siswa pun senang dalam belajar. Program siaran radio yang ada itu selalu menarik perhatian siswa tidak hanya lewat lagunya tetapi juga penyiarannya akan membawa suasana yang berbeda, begitu juga pada rekaman yang nantinya siswa tidak akan susah-susah mencari contoh sastra tetapi lewat mendengarkan rekaman atau siaran langsung di Program 2 RRI Singaraja sesuai jadwal akan membantunya dalam menambah wawasan. Dengan adanya program siaran radio ini Pembina ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja berharap siswa pengambil ekstra tersebut wawasannya semakin bertambah mengenai sastra dan diluar itu semua siswa disekolah yang ikut mendengarkan secara tidak sengaja akan

mendapat tambahan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Manfaat program siaran radio sangat penting pada perkembangan teknologi ini karena seperti sekarang ini minat siswa terhadap sastra kurang dan wawasan mengenai jurnalistik maupun sastra sangat kurang. Melalui program siaran radio ini yang disajikan lewat siaran radio akan membuat kemenarikan siswa di SMP Negeri 2 Singaraja akan jurnalistik ataupun sastra semakin berkembang.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penelitian ini dicoba untuk mengembangkan program siaran radio melalui program acara kreativitas sastra Program 2 RRI Singaraja untuk siswa pengambil ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja tahun ajaran 2014/2015.

METODE

Model penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan. Model ini menggunakan sistem pembagian tim kerja dalam penerapan. Dengan menggunakan 6 tahap yaitu 1) tahap analisi kebutuhan, 2) tyahap mendesain produk, 3) tahap pengumpulan materi, 4) tahap perakitan, 5) tahap uji coba dan 6) tahap distribusi.

Tabel 1. Konversi PAP Tingkat Pencapaian dengan Skala 5

dari hasil review ahli isi bidang studi atau mata pelajaran melalui angket tanggapan, hasil review ahli program siaran radio, ahli desain program siaran radio dan hasil review siswa melalui uji coba perorangan

dan uji coba kelompok kecil melalui angket, sedangkan pada uji coba lapangan hasil keefektifan Program siaran radio.

Dalam penelitian pengembangan ini digunakan tiga teknik analisis data, yaitu (1) teknik analisis deskriptif kualitatif, (2) teknik analisis deskriptif kuantitatif dan (3) teknik analisis statistik inferensial.

Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui angket dalam bentuk skor. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subjek menurut Tegeh dan Kirna, (2010:26) sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{\sum(\text{jawaban} \times \text{bobot tiap pilihan})}{n \times \text{bobot tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

Σ = jumlah

n = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya, untuk menghitung persentase keseluruhan subjek digunakan rumus:

$$\text{Rerata persentase} = (F:N) \times 100\%$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subjek

N = banyak subjek

Untuk dapat memberikan makna dan pengambilan keputusan digunakan ketetapan seperti disajikan pada tabel 1. sebagai berikut.

Tingkat Pencapaian (%)	Kualifikasi
90 – 100	Sangat Bai (Agung, 2010:92)
80 – 89	Baik
65 – 79	Cukup
55 – 64	Kurang
0 – 54	Sangat kurang

yang terdapat pada angket. Hasil analisis ini kemudian digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan.

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan produk terhadap kemampuan siswa dalam sastra dan jurnalistik SMP Negeri 2 Singaraja, sebelum dan sesudah

menggunakan produk pengembangan program siaran radio. Data uji coba kelompok sasaran dikumpulkan dengan menggunakan pre-test dan post-test terhadap materi pokok yang diuji cobakan.

Hasil pre-test dan post-test kemudian dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui perbedaan antara hasil pre-test dan post-test. Pengujian hipotesis digunakan uji t berkorelasi dengan penghitungan manual. Sebelum melakukan uji hipotesis (uji t berkorelasi) dilakukan uji prasyarat (Normalitas dan Homogenitas).

HASIL DAN PEMBAHASAN

hasil penelitian membahas empat hal pokok yaitu 1) rancang bangun pengembangan produk siaran radio 2) kualitas produk hasil pengembangan, 3) revisi produk pengembangan, 4) uji prasyarat analisis data dan uji hipotesis.

Rancang bangun pengembangan multimedia interaktif ini menggunakan model RAD (*Rapid Application Development*). Tahap-tahap dari model RAD (*Rapid Application Development*) yaitu tahap analisis kebutuhan, tahap mendesain produk, tahap pengumpulan materi, tahap perakitan, tahap uji coba dan tahap distribusi

Penentuan kualitas pengembangan produk dilakukan oleh (1) ahli isi sastra dan jurnalistik, (2) ahli desain program siaran radio, (3) ahli program siaran radio, dan (4) siswa melalui uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan.

Berdasarkan hasil evaluasi ahli isi melalui instrumen berupa angket diperoleh nilai 96,66 %. Perolehan kualitas media dengan kategori **sangat baik** dikarenakan isi materi sesuai dengan apa yang telah diajarkan pada ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja. Menurut Pembina ekstra Rika Yuni Parmayanti S.Pd, cara merancang program siaran radionya sudah sangat baik. Dengan perolehan kualitas media dengan kategori **sangat baik**, maka isi/konten dari program siaran radio ini tidak perlu direvisi.

Berdasarkan hasil penilaian dari ahli desain pembelajaran untuk multimedia

interaktif memperoleh nilai sebesar 93,33%. Perolehan kualitas program siaran radio dengan kategori **sangat baik** dapat dilihat dari (1) kemenarikan tampilan fisik program siaran radio, (2) ketepatan penggunaan desain/rancangan penyajian materi, (3) kejelasan paparan materi, (4) kesesuaian durasi waktu dengan karakteristik sasaran, (5) kesesuaian hasil audio pada materi, (6) kesesuaian evaluasi dan tujuan. Atas dasar penilaian dari ahli desain program siaran radio, maka program siaran radio ini sangat menarik dan unik dalam artian memberikan motivasi belajar siswa yang baru untuk mengembangkan bakatnya, sehingga melalui audio dapat melatih pendengaran siswa dalam menangkap materi serta hiburan yang disajikan saat siaran radio. Berdasarkan hasil penilaian dari ahli program siaran radio memperoleh nilai sebesar 96,66% dengan kualifikasi **sangat baik**. Program siaran radio ini dikatakan sangat baik dilihat dari (1) kualitas siaran atau audio, (2) kemenarikan acara siaran, (3) hasil rekaman audio, (4) kejelasan pengisi suara/penyiar, (5) kesesuaian musik yang digunakan, (6) kualitas musik yang digunakan. Atas dasar penilaian dari ahli program siaran radio, maka program siaran radio ini dapat membantu Pembina ekstra dalam menyampaikan materi, dan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan pada siswa. Kualitas program siaran radio untuk ekstrakurikuler jurnalistik, dilihat dari segi uji coba perorangan mencapai tingkat persentase 93,33% berada pada kualifikasi **sangat baik**. Maka, dari segi uji coba perorangan, program siaran radio ini tidak perlu direvisi. Menurut siswa dari uji coba perorangan, program siaran radio ini dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi, dapat menarik minat mereka dalam belajar, dan dapat mempermudah mereka untuk mempelajari kembali materi yang diberikan, karena program siaran radio ini bisa dengan mudah mereka pelajari di rumah dengan mendengarkan radio sesuai jadwal siarannya. Dari segi uji kelompok kecil, kualitas pengembangan produk mencapai tingkat persentase 87,30% berada pada

kualifikasi **baik**. Dari segi uji coba lapangan, kualitas produk pengembangan mencapai tingkat persentase 93,27% dan berada pada kualifikasi **sangat baik**. Program siaran radio ini dikatakan sangat baik dari penilaian uji coba perorangan serta dikatakan baik dari penilaian uji coba kelompok kecil dan lapangan dilihat dari (1) kesesuaian tujuan dan materi, (2) kejelasan penyajian materi, (3) kesesuaian acara siaran pada materi, (4) kesesuaian pengisi suara/penyiar pada materi, (5) kemenarikan dari acara siaran radio, (6) ketepatan penggunaan rancangan penyajian materi, (7) kualitas audio, (8) kejelasan pengisi suara/penyiar, (9) kesesuaian musik yang digunakan, (10) kualitas rekaman audio, (11) kemenarikan hasil rekaman audio. Dari uji coba kelompok kecil dan lapangan program siaran radio ini mendapatkan kualifikasi baik karena ada responden yang menginginkan tampilan media yang lebih menarik. Untuk itu, dilakukan revisi dalam program siaran radio ini demi penyempurnaan media. Dari hasil penilaian para ahli dan uji coba produk yang dilakukan siswa, dapat dikatakan bahwa program siaran radio ini dapat membantu Pembina ekstra dalam menyampaikan materi dan memberikan pengalaman yang banyak kepada siswa yang mengikuti ekstra lewat narasumber ahli sastra dan jurnalistik. Efektivitas pengembangan multimedia pembelajaran interaktif mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan dengan metode tes diukur dengan memberikan lembar soal pilihan ganda terhadap 30 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja melalui pretest dan posttest. Berdasarkan nilai pretest dan posttest 30 orang siswa tersebut, maka dilakukan uji-t untuk sampel berkorelasi. Rata-rata nilai pretest adalah 55,33 dan rata-rata nilai posttest adalah 96,33. Peningkatan rata-rata nilai siswa ini juga dapat dilihat berdasarkan jawaban-jawaban siswa saat menjawab tes. Sebagian besar jawaban siswa yang salah saat pretest, benar saat posttest. Hal ini disebabkan karena program siaran radio ini digunakan saat proses ekstrakurikuler berlangsung, sehingga

siswa lebih antusias dan tertarik untuk belajar. Setelah dilakukan penghitungan secara manual diperoleh hasil t hitung sebesar 13,113. Kemudian harga t hitung dibandingkan dengan harga t pada tabel dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Harga t tabel untuk db 58 dan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000. Dengan demikian, harga t hitung lebih besar dari pada harga t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti, terdapat perbedaan yang signifikan hasil nilai siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan program siaran radio. Dilihat dari konversi hasil belajar siswa pengambil ekstra jurnalistik SMP Negeri 2 Singaraja, nilai rata-rata posttest peserta didik 96,33 berada pada kualifikasi Sangat Baik, dan berada di atas nilai KKM ekstrakurikuler yaitu sangat baik (A). Melihat nilai rerata atau mean posttest yang lebih besar dari nilai rerata atau mean pretest, dapat dikatakan bahwa program siaran radio kreativitas sastra pada ekstrakurikuler jurnalistik dapat meningkatkan bakat dan keaktifan siswa dalam menunjukkan bakat dan kreativitasnya serta pengetahuannya tentang sastra. Meningkatnya hasil belajar siswa disebabkan karena program siaran radio memberikan kemudahan pada siswa untuk memahami materi yang diberikan, dibandingkan dengan hanya menggunakan buku saja. Karena pada program siaran radio tersebut ada hal berbeda yang didapatkan oleh siswa penyiar yang dapat membuat siswa tertarik, narasumber yang sudah ahli dalam sastra dan lagu-lagu yang dapat menghibur siswa, sehingga media ini dapat dijadikan media untuk menambah wawasan siswa dalam belajar sastra dan jurnalistik.

Dengan demikian, dilihat dari hasil penelitian pengembangan media pembelajaran dalam bentuk program siaran radio dengan model RAD (*Rapid Application Development*). Untuk siswa pengambil ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja, program siaran radio ini memiliki kontribusi yang cukup besar dalam peningkatan bakat dan pengetahuan siswa tentang sastra dan jurnalistik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengujian dari data yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Rancang bangun program siaran radio melalui acara kreativitas sastra ini menggunakan model pengembangan model RAD (*Rapid Application Development*), dengan menggunakan 6 tahap, yaitu 1) tahap analisis kebutuhan, 2) tahap mendesain produk, 3) tahap pengumpulan materi, 4) tahap perakitan, 5) tahap uji coba dan 6) tahap distribusi. Penelitian ini juga telah menghasilkan produk pengembangan berupa program siaran radio melalui acara kreativitas sastra program 2 RRI Singaraja pada siswa pengambil ekstrakurikuler jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja. Produk ini juga sesuai dengan kebutuhan dan mampu memberikan daya tarik supaya siswa mampu memahami isi materi yang didengarkan lewat siaran radio lebih maksimal. Berdasarkan validasi para ahli dan uji coba produk, program ini berada pada kualifikasi sangat baik dari ahli isi sastra dan jurnalistik, ahli desain program siaran radio, dan ahli program siaran radio, serta kualifikasi sangat baik dari uji coba perorangan, kualifikasi baik dari uji coba kelompok kecil dan kualifikasi sangat baik dari uji coba lapangan. Hasil uji efektivitas menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 55,33 dan rata-rata nilai *posttest* adalah 96,33. Setelah dilakukan penghitungan secara manual diperoleh harga t hitung sebesar 13,345. Kemudian harga t hitung dibandingkan dengan harga t pada tabel dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$. Harga t tabel untuk $db = 56$ dan dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) adalah 2,000. Dengan demikian, harga t hitung lebih besar daripada harga t tabel sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Sehingga disimpulkan bahwa pengembangan program siaran radio sudah efektif untuk meningkatkan kemampuan sastra dan jurnalistik siswa pengambil Ekstrakurikuler Sastra dan Jurnalisti di SMP Negeri 2 Singaraja. Saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. 1) Kepada siswa disarankan terutama siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sastra dan jurnalistik dapat memanfaatkan dengan mendengarkan program siaran radio pada acara kreativitas sastra program 2 RRI Singaraja untuk meningkatkan kemampuannya serta menambah pengetahuan dalam sastra dan jurnalistik. baik pada saat ekstrakurikuler berlangsung. 2) Kepada guru melalui program siaran radio ini guru atau Pembina ekstrakurikuler sastra dan jurnalistik disarankan memanfaatkannya untuk melatih siswa dalam sastra dan jurnalistik. 3) Kepada kepala sekolah disarankan agar dapat menyeimbangkan pendidikan dengan teknologi yang berkembang, seperti memanfaatkan program siaran radio ini untuk mengembangkan bakat siswa dalam sastra dan jurnalistik. 4) Kepada RRI Singaraja supaya mengembangkan program siaran radio melalui acara kreativitas sastra dengan mengemas kembali acara tersebut seperti mengundang ahli sastra dan jurnalistik yang berpengalaman serta menambah hiburan lagu yang populer untuk siswa. 5) Penelitian ini dilakukan dan dilewati dengan lancar, sehingga disarankan bagi peneliti lain agar mengembangkan produk sejenis yang lebih berkualitas.

Dalam proses pembuatan skripsi ini, sangat banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini diucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada:

- 1) Drs Ketut Pudjawan, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Undiksha yang telah banyak memberikan arahan, dan petunjuk dalam pelaksanaan penelitian.

- 2) Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S. Kons., selaku Pembantu Dekan I yang telah memberikan izin dalam pelaksanaan penelitian.
 - 3) Drs. I Dewa Kade Tastra, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Teknologi Pendidikan yang memberikan arahan dan petunjuk selama penelitian berlangsung.
 - 4) Pembimbing I dan II yaitu Prof. Dr. A. A. Gede Agung, M.Pd. dan I Kadek Suartama, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing, memberikan arahan, petunjuk, motivasi, semangat, masukan serta saran yang sangat baik selama pelaksanaan penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
 - 5) Ibu Rika Yuni Parmayanti, S.Pd., selaku guru dan pembina ekstrakurikuler sastra dan jurnalistik yang telah membantu dalam proses penelitian.
 - 6) Baak Ida Ketut Parta, S.SOs., selaku kepala program siaran radio di RRI Singaraja yang telah mendukung pelaksanaan dan proses penelitian.
 - 6) Para Dosen di Jurusan Teknologi Pendidikan FIP Undiksha yang telah banyak memberikan motivasi dan masukan dalam penyusunan skripsi.
 - 7) Bapak Nyoman Purnayasa, S.Pd, MM, S.Pd, selaku kepala SMP Negeri 2 Singaraja yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian di sekolah yang dipimpin.
 - 8) Semua siswa pengambil ekstrakurikuler sastra dan jurnalistik di SMP Negeri 2 Singaraja yang telah menjadi subyek dalam penelitian ini.
 - 9) Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah banyak memberikan dukungan dan bantuannya dalam pelaksanaan penelitian ini.
 - 10) Semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
- , 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha.
- Sadiman, Arief. S, dkk. 2002. *Media Pendidikan (Pengertian Dan Pembangandan Pemanfaatannya)*. PUSTEKKOM DIKBUD. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Mahadewi, Luh Putu Putrini, dkk. 2014. *Pemrograman Berbasis Objek (Object-Oriented Programing)*. Singaraja: UNDIKSHA.

DAFTAR RUJUKAN

- Agung, A.A.G. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Singaraja: Undiksha.

